

Jakarta, 4 Maret 2022

Nomor : 034 / COAF / 22
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Hasil Public Expose 2022

Kepada Yth,
PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

u.p : Direktorat Penilaian Perusahaan

Menunjuk Surat PT. Bank Mega Tbk. Nomor 019/COAF/22 tanggal 11 Februari 2022 perihal Pelaporan Rencana Public Expose 2022, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Public Expose 2022 PT Bank Mega Tbk. sebagai berikut:

Public Expose telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat / 25 Februari 2022
Waktu : 10.00 wib - selesai
Tempat : Studio CNBC Indonesia
Agenda : - Presentasi Kinerja Keuangan PT Bank Mega Tbk
Per 31 Desember 2021 oleh Direktur Utama
-Tanya Jawab
Hadir : - Direksi PT Bank Mega Tbk.
- Analis, wartawan, dan undangan lain.

Terlampir kami sampaikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, foto-foto pelaksanaan Public Expose dan daftar hadir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK MEGA Tbk.
Kantor Pusat,



Kostaman Thayib
Direktur Utama



Christiana M. Damanik
Corporate Secretary

Jakarta, March 4th 2022

No. : 034 / COAF / 22
Attachment : 1
Re : **The Submission of PT Bank Mega Tbk Public Expose 2022 Report**

To.
**PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta**

Attn. Director of Listing

In reference to our letter No. 019/COAF/22 dated February 11th 2022 regarding The Announcement of Public Expose 2022, please find attached is the report of PT Bank Mega Tbk Public Expose which was conducted on :

Day/Date : Friday / February 25th 2022
Time : 10.00 wib - finished
Place : Studio of CNBC Indonesia
Topic : -Financial Performance FY 2021, presented by
President Director of PT Bank Mega Tbk
-Q & A
Attendance : -Board of Directors
-Analyst, Press and others

The report consists of questionnaire list, pictures event and attendance list.

Thank you for your attention and cooperation.

**PT. BANK MEGA Tbk.
Head Office,**



**Kostaman Thayib
President Director**



**Christiana M. Damanik
Corporate Secretary**

LIST PERTANYAAN PUBLIC EXPOSE 2022 “KINERJA TAHUN BUKU 2021”

1. Putra - Infobank dan Dionisio - Bisnis Indonesia

Bagaimana rencana pertumbuhan kredit Bank Mega di tahun 2022? Sektor apa yang akan menjadi fokus di tahun 2022?

Jawab:

Madi D. Lazuardi - Direktur Kredit

Kita masih melanjutkan apa yang kita lakukan pada tahun 2021, dimana kita masih optimis akan terjadinya pertumbuhan kredit pada tahun 2022 sebesar Rp7.1 Triliun atau tumbuh 11.6%. Angka Rp7.1 Triliun ini merupakan angka pertumbuhan net karena kita banyak melakukan *repayment-repayment* yang sudah kita antisipasi sehingga angka tersebut dapat tercapai.

Strategi pertumbuhan kredit dititikberatkan pada Segmen korporasi masih menjadi andalan, kemudian kita juga berharap dari sektor ritel dan komersil yang mulai bertumbuh dimana tahun lalu kita mengalami *negative growth*, selain itu Bank Mega juga mengharapkan pertumbuhan dari sektor kartu kredit.

Kalau kita lihat dari sektor korporasi dan komersial, beberapa *pipeline* yang kita harapkan bisa tumbuh diantaranya konstruksi terutama pada proyek-proyek strategis nasional yang dijamin oleh pemerintah, khususnya kepada BUMN dengan rating dan kondisi keuangan yang solid. Proyek-proyek ini tentu membutuhkan pembiayaan dimana bisa dipenuhi secara bilateral ataupun juga sindikasi dengan beberapa pihak lain.

Selain proyek BUMN masih terdapat proyek swasta yang sifatnya baru, penambahan kapasitas, kemudian terdapat sektor pertambangan dan sebagainya yang dapat menunjang pertumbuhan kredit Bank Mega tumbuh signifikan.

Yang lain kita juga akan meningkatkan porsi kredit UMKM Bank Mega melalui cabang-cabang kita yang tersebar, karena sector UMKM Bank Mega juga harus dapat ditingkatkan.

Dan tahun ini kami yakin dapat menjadi tahun pertumbuhan Kembali karena kondisi pandemic lebih baik dibandingkan tahun lalu, sehingga sektor real kita dapat juga ikut tumbuh, baik itu melalui *supply chain* ataupun melalui end user debitur-debitur ataupun melalui perantara seperti perusahaan-perusahaan pembiayaan.

2. Nida - Investor Daily

Bagaimana rencana pertumbuhan DPK Bank Mega di tahun 2022? Strategi apa yang telah disiapkan?

Jawab:

Diza Larentie - Direktur Consumer Banking

DPK Bank Mega diharapkan dapat tumbuh sebesar Rp7.1 Triliun dari Rp98,9 Triliun menjadi Rp106 Triliun.

Strategi penghimpunan dana pihak ketiga di tahun 2022 akan menitikberatkan pada pertumbuhan dana murah dengan melanjutkan pengembangan layanan perbankan berbasis digital, dimana transformasi digital banking Bank Mega atau MSmile telah kita miliki, dimana hari ini terdapat penambahan fitur baru antara lain hari dapat melakukan pembukaan rekening secara *on boarding* atau melalui aplikasi.

Fitur-fitur ini akan terus kami kembangkan dengan fitur-fitur yang mempermudah nasabah dalam melakukan investasi dan fitur-fitur *beyond banking* lainnya melalui M-Smile.

Kami juga Fokus pada akuisisi Nasabah Retail dengan cara: Optimalisasi *channel* akuisisi dari sales channel dengan program-program menarik dan meningkatkan akuisisi nasabah melalui *Digital Channel* (M-Smile).

Selain itu kami melakukan pengembangan Loyalty Program dengan memberikan benefit menarik bagi nasabah bank Mega dan memberikan *point reward* yang terintegrasi dengan Ekosistem CT Corpora.

3. Gilang - IDX Channel

Bagaimana persiapan IT dalam menunjang digitalisasi Bank Mega?

Jawab:

C. Guntur Triyudianto - Direktur IT & Operasional

Seperti kita ketahui bahwa digitalisasi adalah sesuatu yang pasti terjadi. Adapun dampak dari digitalisasi tersebut telah kita rasakan, dimana masyarakat sekarang ingin menggunakan *gadget* dalam segala transaksi yang mereka lakukan.

Prilaku lainnya adalah transaksi yang bersifat tunai mulai ditinggalkan diganti dengan non tunai (QRIS dan NFC). Berkembangnya transaksi secara online. Transaksi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja (mobile app). Transaksi yang lebih cepat dan mudah dan adanya Program dan promosi yang lebih personal.

Dengan adanya perubahan perilaku tersebut maka strategi Bank Mega adalah dengan fokus kepada *customer experience*. Diantaranya Bank Mega memulainya dari M Smile yang dapat memenuhi kebutuhan layanan nasabah melalui *mobile phone*, penggunaan *chatbot* yang dapat diakses selama 24 jam melalui platform *Whatsapp*, mengembangkan *mobile app* untuk merchant yang dapat menerima transaksi baik menggunakan kartu maupun QRIS, pengembangan self-service kiosk bagi nasabah yang datang ke cabang dan juga M-Auto untuk memudahkan sales dalam melakukan akuisisi nasabah.

Hal ini akan diperkuat melalui proses-proses yang memungkinkan layanan-layanan tersebut dapat terjadi diantaranya dengan melakukan proses otomasi, proses *robotic automation* sehingga dapat meningkatkan akurasi, *speed*, *service* dan kapasitas yang dapat *diadjust* kapanpun karena berbasis teknologi.

Jika kita berbicara mengenai *digital transformation*, maka ini adalah bagaimana kita dapat memanfaatkan data-data digital tersebut dalam memperkuat bisnis perbankan, diantaranya untuk memperkuat program marketing seperti penyaluran kredit, dan akuisisi nasabah.

Terakhir tentu ada konsekuensi dari digitalisasi yang telah dilakukan diantaranya resiko yang terkait dengan cyber crime, technical hacking juga akan meningkat. Bank Mega menerapkan standar security ISO 27001 untuk mengantisipasi resiko terkait dengan teknologi. Untuk memperkuat mitigasi resiko, Bank Mega juga menerapkan penggunaan standar PCI/DSS, teknologi WAF, HSM, melakukan Penetration test dan Vulnerability test secara berkala. Bank Mega juga bekerjasama dengan mitra yang memonitor adanya serangan cyber dari luar. Dalam hal keamanan transaksi, Bank Mega telah memiliki Fraud Detection System yang dapat memitigasi terjadinya fraud.

Hal ini ditambah dengan system Anti Money Laundering yang digunakan untuk mendeteksi nasabah yang terkait dengan pelanggaran kejahatan pencucian uang.

4. Erie Hastuti -Investor Individu

Ditengah pandemi Covid yang masih berlangsung, bagaimana Bank Mega memitigasi risiko terhadap dampak negatif dari pandemi tersebut?

Jawab:

Indivara Erni - Direktur Risk

Pandemi COVID-19 memberikan dampak negative terhadap kondisi perekonomian secara umum, Dari sisi perbankan, potensi risiko terbesar berada pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

Bagaimana Bank Mega melakukan mitigasi terhadap potensi-potensi risiko yang timbul, kami memiliki strategi sebagai berikut:

Untuk memitigasi risiko kredit ini, kami membagi kedalam 3 bagian utama: yang pertama tahap inisiasi atau akuisisi debitur baru, kedua manajemen portfolio debitur existing dan ketiga melakukan stress testing / uji ketahanan.

Untuk akuisisi kredit baru, kami lakukan mitigasi sejak dini yaitu dengan penetapan *Credit Risk Acceptance Criteria* yang lebih Prudent, fokus pada sektor ekonomi yang *resilient* ditengah-tengah kondisi pandemic dan tentunya debitur-debitur yang memiliki track record serta *backbone* yang kuat yang akan menjadi target market kami.

Sejalan dengan program pemerintah dan OJK dalam pemberian relaksasi bagi debitur-debitur yang terdampak COVID, Bank Mega memberikan program restrukturisasi bagi debitur-debitur terdampak COVID-19.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank melakukan monitoring terhadap debitur-debitur existing terutama debitur2 yang di restruktur dengan *Early Warning System* (watchlist Report). Watchlist report tersebut dibuat secara granular dengan mempertimbangkan berbagai aspek, sehingga tiap debitur dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat risikonya yaitu **low, medium atau high**. Dengan demikian Bank dapat menentukan langkah-langkah penyelesaian (action plan) yang tepat terhadap masing-masing debitur tersebut sejak dini.

Mitigasi berikutnya adalah membentuk pencadangan kredit (CKPN) secara Risk Based.

Selanjutnya, kami melakukan *stress testing* terhadap dampak dari pemburukan kualitas kredit guna memastikan Bank memiliki buffer profitabilitas, likuiditas dan permodalan yg cukup dalam menghadapi *worse case scenario*.

Untuk risiko likuiditas, kami selalu monitor dan menjaga tingkat asset likuid berkualitas tinggi (High Quality Liquid Assets) yang memadai sehingga dapat mengcover potensi outflow yang mungkin terjadi. Hal ini dilakukan melalui monitoring rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) baik secara harian, mingguan maupun bulanan.

5. Gibran Muhammad - Host CNBC

Sehubungan dengan pelaksanaan RUPST Bank Mega setelah acara Public Expose ini, diantara salah satu mata acaranya adalah pembagian dividen, mungkin boleh dibocorkan seperti apa Pak?

Jawab:

Kostaman Thayib - Direktur Utama

Seperti yang telah disampaikan melalui keterbukaan informasi, mengenai rencana Bank Mega akan melaksanakan kegiatan RUPST dimana salah satu mata acaranya adalah berupa pembagian dividen nanti, baik dividen tunai maupun dividen saham.

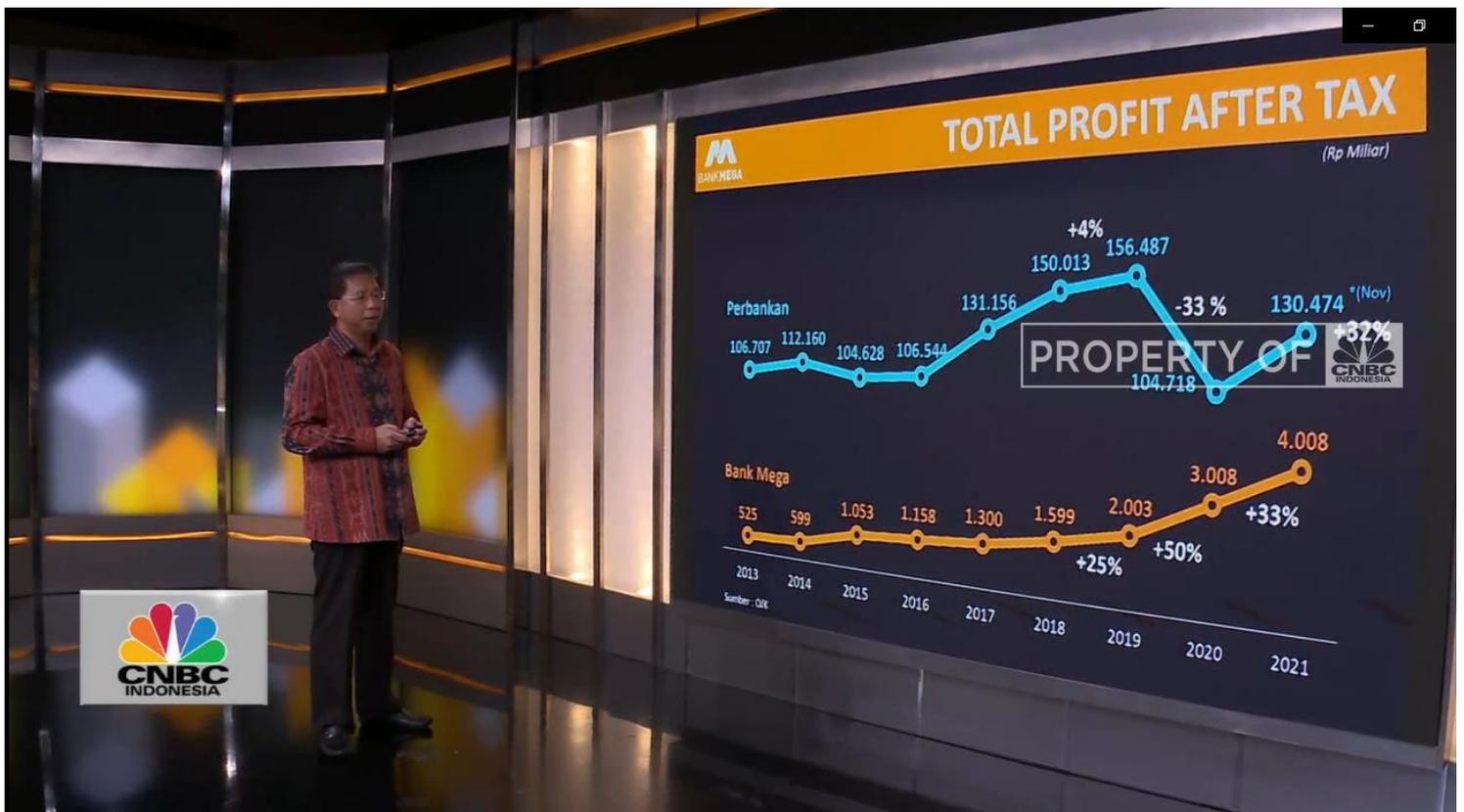
Untuk dividen tunai akan diusulkan pembagian dividen sebesar 70% dari laba bersih Bank Mega tahun 2021 sebesar Rp 4 Triliun yaitu sebesar Rp 2,8 Triliun.

Selain pembagian dividen tunai, RUPS tahun ini juga meminta persetujuan para pemegang saham untuk membagikan dividen saham atau saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba dan kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agió Saham) per tanggal 31 Desember 2021.

Pembagian Deviden Tunai & Saham Bonus akan dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022.

DOKUMENTASI VIRTUAL MEETING PUBLIC EXPOSE 2022 “KINERJA TAHUN BUKU 2021”





M-SMILE (Mega Smart Mobile)

M-SMILE
Mobile app yang digunakan untuk seluruh kegiatan finansial nasabah. Dilengkapi dengan fitur **transaksi transfer antar bank tanpa biaya**, serta menyediakan **lebih dari 80 fitur transaksi** yang dapat memberikan kenyamanan bertransaksi bagi nasabah.

Transaksi QRIS, Tarik Tunai Tanpa Kartu, Fitur Beli & Bayar, Digital Onboarding, Reward point, Kirim uang dan Split bill, dan masih banyak lainnya.

BIKIN M-SMILE BEBAS BIAYA TRANSFER ANTAR BANK LEWAT SBI Fast DI M-SMILE

DAPATKAN DISKON 30% Transaksi Semakin Besar

BIKIN M-SMILE BAYAR TAGIHAN PBB DAN PDAM LEBIH MUDAH PAKAI M-SMILE

BIKIN M-SMILE KIRIM ANGGARAN LEWAT FITUR KIRIM-KIRIM DI M-SMILE

CNBC INDONESIA

KINERJA CEMERLANG DI TAHUN PEMULIHAN EKONOMI

PROPERTY OF **CNBC INDONESIA**

Daftar Hadir Peserta Public Expose Bank Mega 2022 "Kinerja Tahun Buku 2021"
Live CNBC, 25 Februari 2022

No.	Nama
1	Utomo Budi R
2	Adrial Salam
3	Erie Hastuti
4	Adm Bandung
5	Rike Begawan BDG
6	Diza Larentie
7	CNBC Indonesia
8	Guntur Triyudianto
9	Yuni Lastianto
10	Citro Atmoko
11	Martin Mulwanto
12	Adm Bandung
13	Madi Lazuardi
14	Toro
15	Arie Steavanus
16	Avi Aviliani
17	Huisan Thenaria
18	Hengky Tanring
19	Aldy
20	Purnomo Pudyastomo
21	Enggah Ramdani
22	Linawu
23	Nida
24	Iramady Irdja
25	Elya Roza
26	Ary Satrio
27	Heri Fortune Indonesia
28	Regional Surabaya
29	FX Surjobroto
30	Denny Takarada
31	Sahfren Sundjaja
32	Widya Support SBY
33	Nagita Lestari
34	Ferry Mantiri
35	Hanusa
36	Paulus Yoga
37	Adistia
38	Veronica Hermawati
39	Mariana
40	Adrian (Yosh)
41	Feby Okezone
42	Peter Putrajaya
43	Rinaldi Usman

44	Laian Efendi
45	Annis
46	Herdanang
47	Alfiya Rahmani
48	Nur Septiana
49	Cynthia Rika Sari
50	Anwar Purba
51	Adi Suyanto
52	Dionisio Damara
53	Leo P
54	Sukardi
55	Tohom Parlindungan
56	Slamet Billy Jaya Putra
57	Triarso
58	Herdanang
59	Yoyo
60	Achmad Agustiyama
61	Heru
62	Sandra Rustandi
63	Rachmad HS
64	Achjadi Ranuwisastra
65	Jan
66	Adangsnandar
67	Harijanto Suherman
68	Agustina Lubis
69	Angga Mahendra
70	Maria Natalia
71	Niko
72	Gunawan Hendrikus
73	Novie
74	Putra
75	Eko
76	Henry Bukit
77	Untung Pujadi
78	Rinaldo Massie
79	Ivan Sanoesi
80	Ratnadi
81	Dedy Curyani
82	Gilang Praditya
83	Deni Setiawan
84	Lany
85	Ayya Sophia
86	Feby Parera
87	Omar Soeharto
88	Gresik
89	Muhammad Gilang
90	Lisa Resida

91	Julie
92	Gerry
93	Dian Endiyati
94	Jonathan Sutanto
95	Wahyuning
96	Ria Imanuella Sasmita
97	Lucky Lesmana
98	Ivan Rahardja
99	Efri
100	Adrian Tambunan
101	Mutesa Holdin
102	Dody Aryawan
103	Dedep
104	Trifena Sastra
105	Safhren Sundjaja
106	Gunawan Wijaya
107	Sandhora Alfancia
108	Xtine
109	Ratna Zhen
110	Sandra
111	Seno
112	yeremia immanuel
113	Dimas Pras
114	Agustino
115	TJ
116	Jpnn Eci
117	Susi Bachtiar
118	Nur Rubiantoro
119	Ditto Harnando
120	Agus
121	Nes
122	Titin Sunarti
123	Desi Romina
124	Emmylia
125	Wahyu Kurnia
126	Hendra Wijaya Pranoto
127	丁仁贵
128	Liana Efendi
129	Annisa Alhadis
130	Gilbertus Pratamaputra
131	Liviana Dewi Hie
132	Shinta Agustin
133	Nina